

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi yang telah dilakukan pada pasien kelolaan diperoleh beberapa simpulan seperti berikut :

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan diagnosis medis apendisitis didapatkan kedua pasien mengeluh mengeluh nyeri perut kanan bawah.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yakni Nyeri akut berhubungan dengan agens pencedera fisiologis (inflamasi) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, dan nafsu makan berubah.
3. Intervensi keperawatan pada pasien dengan diagnosis keperawatan nyeri akut menggunakan luaran tingkat nyeri dengan ekspektasi menurun sesuai standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI). Intervensi keperawatan pada diagnosis keperawatan nyeri akut sesuai standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan pemberian analgesic.
4. Implementasi keperawatan telah diberikan kepada kedua pasien sama sesuai intervensi yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas , intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respons nyeri non verbal, mengidentifikasi faktor

yang memperberat nyeri dan memperingan nyeri, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, melakukan kolaborasi pemberian analgetik, mengidentifikasi karakteristik nyeri (mis. Pencetus, pereda, kualitas, lokasi, intensitas, frekuensi, durasi), dan mengidentifikasi riwayat alergi obat. Fokus implementasi keperawatan yang dilakukan penulis adalah pemberian teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri dengan distraksi *audio visual* berupa menonton video kartun.

5. Hasil evaluasi dari fokus implementasi pemberian teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri dengan distraksi *audio visual* berupa menonton video kartun kepada kedua pasien kelolaan dengan luaran tingkat nyeri menurun menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada kedua pasien. Pasien I sebelum diberikan tindakan skala nyeri 6 dan pasien II skala nyeri 5 setelah diberikan tindakan skala nyeri pasien I menjadi 3 dan skala nyeri pasien II menjadi 4.
6. Intervensi inovasi terapi non farmakologis dengan teknik distraksi menonton video kartun (*audio visual*) adalah salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi nyeri akut pada anak dengan apendisitis sesuai dengan evaluasi yang dilakukan penulis dimana terdapat penurunan skala nyeri pada pasien anak yang dikelola pasien. Pasien I dengan skala nyeri sebelum diberikan tindakan 6 menurun menjadi 3 setelah diberikan tindakan. Skala nyeri pada pasien II juga mengalami penurunan dari skala 5 menjadi 4.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah akhir ners dengan pemberian asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien anak dengan apendisitis, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Perawat Ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar

Penulis berharap agar penanganan nyeri akut pada pasien anak dengan apendisitis dipandang sebagai sesuai yang holistik. Nyeri akut pada pasien anak ditambah dengan kecemasan menjelang prosedur tindakan apendektomi diharapkan tindakan yang diberikan tidak menimbulkan trauma (*atraumatic care*) pada anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menganalisis efektifitas terapi non farmakologis dengan penggunaan media video kartun dibandingkan video game dalam menurunkan nyeri pada pasien anak yang mengalami apendisitis. Sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan perkembangan ilmu terbaru dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien anak yang mengalami apendisitis.